

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Penulis memperoleh beberapa kesimpulan terkait kelemahan dan kendala yang dihadapi oleh UMKM Ternak Lele Panaikang dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM serta proses penyusunan laporan keuangan UMKM Ternak Lele Panaikang untuk periode tahun 2021. Berikut kesimpulan yang diperoleh oleh penulis.

- A. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap entitas UMKM Ternak Lele Panaikang, ditemukan bahwa proses pencatatan akuntansi yang dilakukan selama tahun 2021 yaitu hanya berupa pencatatan atas transaksi arus kas masuk dan arus kas keluar atau menggunakan metode *Cash basis* dan belum terdapat laporan keuangan sehingga proses pencatatan yang dilakukan oleh entitas UMKM Ternak Lele Panaikang masih belum sesuai dengan SAK EMKM.
- B. Beberapa hal yang menjadi kekurangan atau permasalahan yang dihadapi oleh entitas UMKM Ternak Lele Panaikang dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM adalah proses pencatatan yang dilakukan oleh entitas masih sangat sederhana, dalam artian proses pencatatan yang dilakukan hanya berdasarkan transaksi-transaksi yang dianggap material. Selain itu, pemahaman entitas terhadap pentingnya pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang juga masih sangat kurang. Hal ini karena kurangnya

edukasi yang dilakukan oleh pemerintah terkait pentingnya pelaporan keuangan bagi para pelaku UMKM.

C. Sebagai tindak lanjut penulis atas permasalahan yang dihadapi oleh entitas, penulis menyusun laporan keuangan untuk UMKM Ternak Lele Panaikang periode 2021 yang sesuai dengan SAK EMKM. Berikut laporan keuangan yang disusun oleh penulis dalam laporan ini:

- a) Pembentukan bagan akun yang akan digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan keuangan serta akan dijadikan sebagai dasar oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan untuk periode-periode selanjutnya.
- b) Proses analisis atas setiap transaksi yang dilakukan oleh entitas selama tahun 2021, untuk menentukan pengakuan dan pengukuran setiap transaksi.
- c) Membuat pencatatan jurnal transaksi atas transaksi-transaksi yang diakui oleh entitas.
- d) Menyusun laporan neraca saldo per 31 Desember 2021.
- e) Menyusun laporan laba rugi atau laporan kinerja keuangan UMKM Ternak Lele Panaikang untuk periode tahun 2021. Berdasarkan hasil laporan laba rugi tersebut diketahui bahwa untuk periode 2021 entitas UMKM Ternak Lele Panaikang memperoleh laba kotor sebesar Rp40.796.510,00, laba sebelum pajak sebesar Rp28.920.760,00, beban pajak sebesar 0,5% dari omset yaitu sebesar Rp270.670,00, dan laba/rugi setelah pajak sebesar Rp28.650.090,00.

f) Menyusun laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan laporan posisi keuangan tersebut diperoleh informasi terkait jumlah aset lancar yang dimiliki oleh entitas per tanggal pelaporan sebesar Rp42.329.510,00, aset tetap sebesar Rp116.591.249,00, liabilitas berupa pembayaran diterima di muka sebesar Rp5.000.000,00 dan utang PPh tahun 2021 sebesar Rp270.670,00, serta ekuitas yang terdiri dari modal usaha sebesar Rp125.000.000,00 dan Saldo laba rugi sebesar Rp28.650.090,00

g) Menyusun laporan Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi informasi terkait pernyataan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi yang digunakan, dan informasi tambahan serta rincian pos tertentu yang terkait transaksi penting dan material.

D. Setelah penulis melakukan proses penyusunan laporan keuangan UMKM Ternak Lele Panaikang untuk periode tahun 2021 yang sesuai dengan SAK EMKM, masih terdapat kendala yang dihadapi oleh penulis antara lain:

- a) Informasi yang diperoleh penulis dari entitas kurang lengkap untuk beberapa transaksi, karena pencatatan yang dilakukan oleh entitas selama ini masih belum disusun secara rapi sehingga terdapat catatan yang hilang atau kurang lengkap. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa estimasi atau asumsi tertentu.
- b) Penentuan nilai pasar atas harga perolehan tanah yang digunakan oleh entitas dalam melaksanakan kegiatan operasional usaha, karena entitas

memanfaat sebagian lahan rumah milik entitas yang telah lama dimiliki oleh entitas.

.